

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI  
PREMENSTRUAL SYNDROME DI SMP NEGERI 13 PADANG  
TAHUN 2024**



**Skripsi**

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu  
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

**Oleh:**

**SARAH ASKARANI RACHIM  
NIM: 2110333015**

**Pembimbing:**

1. Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M. Psi
2. Aldina Ayunda Insani, S.Keb, Bd.M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025**

## **ABSTRACT**

### ***The Relationship between Knowledge and Attitudes Regarding Premenstrual syndrome Anxiety Level at SMP Negeri 13 Padang In 2024***

**By**

**Sarah Askarani Rachim, Rozi Sastra Purna, Aldina Ayunda Insani,  
Hasmiwati, Laila, Zurayya Fadila**

*Premenstrual syndrome (PMS) refers to a set of physical, emotional, and behavioral symptoms experienced by 80%-95% of adolescent girls before menstruation. Limited knowledge, lack of experience, and insufficient information about this condition result in many adolescents failing to understand the importance of appropriate responses, worsening symptoms, and increasing anxiety. Globally, approximately 48% of adolescents suffer from anxiety due to PMS. This study aims to examine the relationship between knowledge levels and attitudes toward anxiety levels in adolescent girls dealing with PMS at SMP Negeri 13 Padang in 2024.*

*This research employs a quantitative descriptive-analytic approach with a cross-sectional design. A random sampling technique was used to select 87 female students as participants. Data were analyzed through univariate and bivariate analysis, applying the chi-square test ( $p < 0.05$ ).*

*Findings indicate that 43.7% of adolescents had moderate knowledge, 60.9% demonstrated a positive attitude, and 35.6% experienced severe anxiety.*

*In conclusion, a significant correlation exists between knowledge levels, attitudes, and anxiety levels in adolescent girls facing PMS. Therefore, all adolescent girls, regardless of menstruation status, should actively seek knowledge about PMS. Additionally, school-led educational programs can improve awareness, foster positive attitudes, and help reduce anxiety related to PMS.*

**Keywords:** Premenstrual syndrome, knowledge, attitude, anxiety.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI *PREMENSTRUAL SYNDROME* DI SMP NEGERI 13 PADANG TAHUN 2024

Oleh

Sarah Askarani Rachim, Rozi Sastra Purna, Aldina Ayunda Insani,  
Hasmiwati, Laila, Zurayya Fadila

*Premenstrual syndrome* adalah kumpulan gejala fisik, emosional, dan perilaku yang dialami 80%-95% remaja putri menjelang menstruasi. Kurangnya pengetahuan, pengalaman, dan informasi mengenai kondisi ini menyebabkan banyak remaja tidak paham pentingnya sikap yang tepat dalam menghadapinya, sehingga gejala akan semakin parah dan memicu kecemasan. Sekitar 48% remaja dari total populasi dunia mengalami kecemasan akibat *premenstrual syndrome*. Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi *premenstrual syndrome* di SMP Negeri 13 Padang tahun 2024.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif kuantitatif, desain penelitian *Cross-Sectional* dan sampel 87 orang siswi dengan pengambilan sampel teknik *random sampling*. Data analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian didapatkan bahwa 43,7% remaja berpengetahuan cukup, 60,9% bersikap positif dan 35,6% mengalami cemas tingkat berat.

Kesimpulan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi *premenstrual syndrome* di SMP Negeri 13 Padang tahun 2024. Diharapkan seluruh remaja putri baik yang sudah maupun yang belum menstruasi untuk aktif meningkatkan pengetahuan tentang *premenstrual syndrome*, serta kerjasama pihak sekolah dalam sosialisasi *premenstrual syndrome* diharapkan membantu siswi memiliki pengetahuan baik dan sikap positif, sehingga dapat menurunkan kecemasan akibat *premenstrual syndrome*.

**Kata Kunci :** *Premenstrual syndrome*, pengetahuan, sikap, kecemasan.